

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap tingkat profitabilitas sebagai berikut :

1. Perkembangan kecukupan modal Bank Muamalat Indonesia selama 10 tahun terakhir pada tahun 2002 sampai 2011 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang meningkat. CAR tertinggi Bank Muamalat Indonesia terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 16,33%, dan CAR terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 9,64%, dengan rata-rata 12,284% per tahun. Rata-rata CAR Bank Muamalat per tahun sebesar 12,284% sudah memenuhi standar yang ditentukan oleh BI yaitu sebesar 8%. Hal ini mengindikasikan bahwa CAR Bank Muamalat Indonesia sudah berada pada level *well capitalized*.
2. Perkembangan efisiensi operasional Bank Muamalat Indonesia selama 10 tahun terakhir pada tahun 2002 sampai 2011 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang stabil walaupun pada tahun 2009 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2009 dengan nilai 196,38% dan BOPO terendah terjadi pada tahun 2005 dengan nilai 58,06% dengan rata-rata BOPO 83,425% per tahun. Rata-rata BOPO per tahun Bank

**Wahyu Septian, 2012**

**Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia**

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Muamalat Indonesia sudah memenuhi standar BI dengan batas maksimal 93,52%. Namun rasio BOPO sebesar 83,425% masih terlalu tinggi yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional Bank Muamalat harus lebih ditekan agar Semakin kecil rasio efisiensi operasional yang diukur oleh BOPO, artinya Semakin efisien kinerja operasional suatu bank maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

3. Perkembangan ROA Bank Muamalat Indonesia selama 10 tahun terakhir pada tahun 2002 sampai 2011 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun walaupun pada tahun 2011 mengalami peningkatan. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 2,39% dan ROA terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 0,4% dengan rata-rata ROA 1,487% per tahun. Namun rasio ini masih di bawah standar ROA yang ditetapkan oleh BI yaitu sebesar 1,5%. Fluktuasi perkembangan ROA Bank Muamalat Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dari pembiayaan bagi hasil, efisiensi operasional dan lain sebagainya.
4. Terdapat pengaruh positif kecukupan modal terhadap profitabilitas dimana setiap peningkatan kecukupan modal maka profitabilitas akan meningkat. Besarnya pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah sebesar 2,3%, sedangkan 97,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Terdapat pengaruh negatif efisiensi operasional terhadap profitabilitas dimana setiap peningkatan efisiensi operasional maka profitabilitas akan menurun.

**Wahyu Septian, 2012**

**Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia**

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Besarnya pengaruh efisiensi operasional adalah sebesar 51,3%, sedangkan 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bank Muamalat Indonesia selaku *pioneer* perbankan syariah di Indonesia hendaknya senantiasa menyesuaikan kecukupan modal dengan kondisi perbankan. Penyesuaian kecukupan modal dilakukan dengan memenuhi standar KPMM yang ditentukan oleh BI dan menyalurkan modalnya ke dalam sektor *financing* sehingga modal yang disalurkan tersebut akan efektif dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga bank dapat meningkatkan profitabilitas sesuai harapan.
2. Bank Muamalat Indonesia sebaiknya lebih mengefisiensikan biaya operasional karena dengan semakin efisiennya operasional bank maka pendapatan pun akan meningkat sehingga profitabilitas yang diharapkan pun bisa tercapai.

**Wahyu Septian, 2012**

**Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia**

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu